

## PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah swt, bahwa akhirnya modul atau *hand out* yang sederhana ini dapat hadir di hadapan pembaca.

Buku tersebut merupakan hasil kompilasi dari materi mengajar Metodologi Penelitian Lanjutan (*Advanced Reserach Method*) yang penulis lakukan di Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi baik aktif maupun sekedar dorongan dan simpati, sehingga buku dan modul/*hand out* ini bisa terbit.

Tentu saja masih terdapat kekurangan dalam modul/*hand out* ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk peningkatan kualitas buku maupun modul/*hand out* ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 2015.

Penulis,

**Prof. Dr. H. Siswovo Harvono, MM, MPd.**

NIDN : 0301116303/NIRA : 081169305501672



# BAB I

---

## PRAKTEK MENGOLAH DATA PENELITIAN MANAJEMEN DENGAN LISREL8.80

### A. Judul :

*“Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai PT. XY”*

### B. Rumusan Masalah.

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai pada PT. XY?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT. XY?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY?

### C. Hipotesis Penelitian.

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai pada PT. XY.
2. Terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY.
3. Terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT. XY.
4. Terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY.
5. Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY.

### D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

#### 1. Kepemimpinan (X1)

**Tabel 1.1 Kisi-kisi Kepemimpinan**

Dimensi	Indikator	Kode Kuesioner
Perilaku Kepemimpinan (X1)	Menjadi Teladan.	KM01
	Menjadi Inspirator.	KM02
	Menjadi Pemandu Arah.	KM03
	Mudah Dimengerti.	KM04
Kemampuan Manajerial	<i>Resources Allocator.</i>	KM05
	Tepat mengatasi masalah.	KM06
	Partisipatif.	KM07

Dimensi	Indikator	Kode Kuesioner
(X2)	Penempatan SDM yang tepat.	KM08
	Memberikan evaluasi	KM09
Pemberi Motivasi (X3)	Menerima ide bawahan.	KM10
	Memberi bimbingan.	KM11
	Menciptakan kondisi kerja yang baik.	KM12

## 2. Variabel Kompetensi Kerja

**Tabel 1.2. Kisi-kisi Kompetensi Kerja**

Dimensi	Indikator	Kode Kuesioner
Pengetahuan (Y1)	Orientasi pencapaian standar kinerja,	KK01
	Perhatian terhadap kualitas dan efisiensi kerja	KK02
Keterampilan (Y2)	Keahlian dan Profesionalisme individu,	KK03
	Kecepatan pelayanan kepada pengunjung.	KK04
Kemampuan (Y3)	Kemauan mengembangkan kemampuan pribadi,	KK05
	Tanggung jawab individu,	KK06

## 3. Variabel Motivasi Kerja

**Tabel 1.3. Kisi-kisi Motivasi Kerja**

Dimensi	Indikator	Kode Kuesioner
Kebutuhan untuk berprestasi (X4)	Upaya menjadi yang terbaik	MK01
	Upaya memenangkan persaingan dengan pegawai lain	MK02
	Upaya mengembangkan potensi diri	MK03
	Menunjukkan prestasi terbaik untuk peningkatan jenjang karir.	MK04
Kebutuhan untuk berafiliasi (X5)	Semangat untuk berafiliasi dengan lingkungan.	MK05
	Memberi kritik dan saran untuk kemajuan bersama.	MK06
	Menjaga hubungan baik dengan pegawai lain,	MK07

Dimensi	Indikator	Kode Kuesioner
	Menghormati dan menghargai pegawai lain.	MK08
	Beradaptasi dengan lingkungan.	MK09
Kebutuhan Kekuasaan (X6)	Berusaha tampil di depan.	MK10
	Menjaga wibawa dan karismatik.	MK11
	Berhubungan baik dengan pusat kekuasaan.	MK12

#### 4. Variabel Kinerja

**Tabel 1.4. Kisi-kisi Kinerja**

Dimensi	Indikator	Kode Kuesioner
Kualitas Kerja (Y4)	Kerja cepat dan akurat	KP01
	Keramahan pelayanan.	KP02
	Bekerja penuh tanggungjawab	KP03
Kuantitas Kerja (Y5)	Hasil kerja sesuai target,	KP04
	Kesalahan kerja minimal	KP05
	Memiliki inisiatif dalam bekerja.	KP06
	Memberikan pelayanan lebih dari yang diharapkan	KP07
Sikap Kerja (Y6)	Loyal dalam bekerja.	KP08
	Senang membantu pegawai lain.	KP09
	Gembira saat bekerja.	KP10
	Senang bekerjasama dengan pegawai lain.	KP11
	Hormat menghormati antar pegawai lain.	KP12



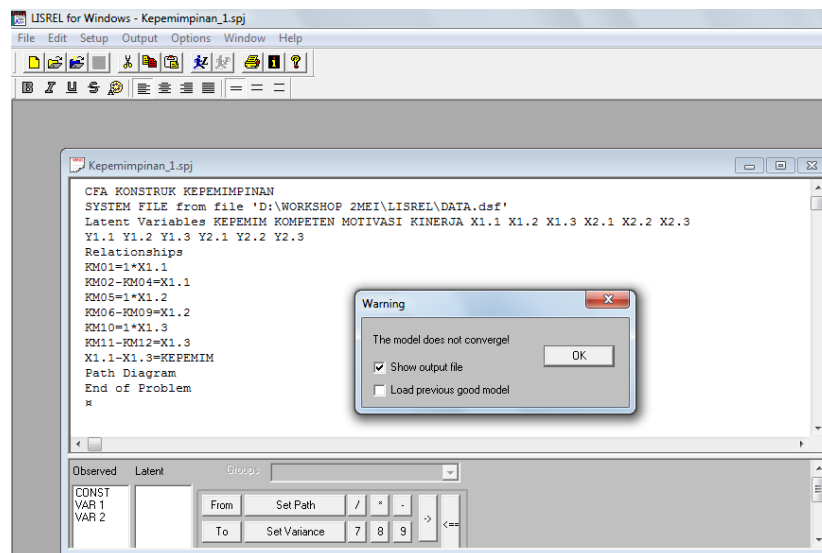
# BAB II

## SOLUSI CFA VARIABEL KEPEMIMPINAN

### Iterasi 1.

Buka File :KEPEMIMPINAN\_1

```
CFA KONSTRUK KEPEMIMPINAN
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KM01=1*X1.1
KM02-KM04=X1.1
KM05=1*X1.2
KM06-KM09=X1.2
KM10=1*X1.3
KM11-KM12=X1.3
X1.1-X1.3=KEPEMIM
Path Diagram
End of Problem
```



Gambar 1.1. Print Out Diagram Kepemimpinan (Standardized)

Gambar 1.1 menunjukkan adanya WARNING atau perhatian bahwa model terdapat masalah. Untuk mengetahui isi WARNING adalah dengan Klik OK. Kemudian akan muncul output seperti berikut:

```

LISREL for Windows - [Kepemimpinan_1.OUT]
File Edit Options Window Help
[Icons]
[Icons]
[Icons]

      (0.074)      (0.091)
      -1.08      11.41

Structural Equations

X1.1 = 0.84*KEPEMIM, Errorvar.= -0.15 , R² = 1.28
      (0.074)      (0.091)
      11.38      -1.69

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

X1.2 = 0.59*KEPEMIM, Errorvar.= 0.13 , R² = 0.72
      (0.058)      (0.048)
      10.17      2.77

X1.3 = 0.043*KEPEMIM, Errorvar.= 0.0078, R² = 0.19
      (0.049)      (0.013)
      0.87      0.60

```

Perhatikan pada kalimat W\_A\_R\_N\_I\_N\_G “*The error variance is negative*” ini mempunyai pengertian bahwa dimensi X1.1 mempunyai koefisien dimensi negatif -1.69, sehingga mengalami *offending estimates*, dan harus dikalikan (diganti/diinput angka positif yaitu 0,01). Langkah selanjutnya adalah melakukan respesifikasi atau modifikasi variabel KEPEMIMPINAN\_1 dengan mengganti koefisien dari dimensi X1.1 dengan perintah : “Set Error Variance of X1.1 to 0.01”. Seperti terlihat pada Iterasi ke-2 berikut ini.

## Iterasi 2.

### Buka File : KEPEMIMPINAN\_2.

```

CFA KONSTRUK KEPEMIMPINAN
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KM01=1*X1.1
KM02-KM04=X1.1
KM05=1*X1.2
KM06-KM09=X1.2
KM10=1*X1.3
KM11-KM12=X1.3
X1.1-X1.3=KEPEMIM

```

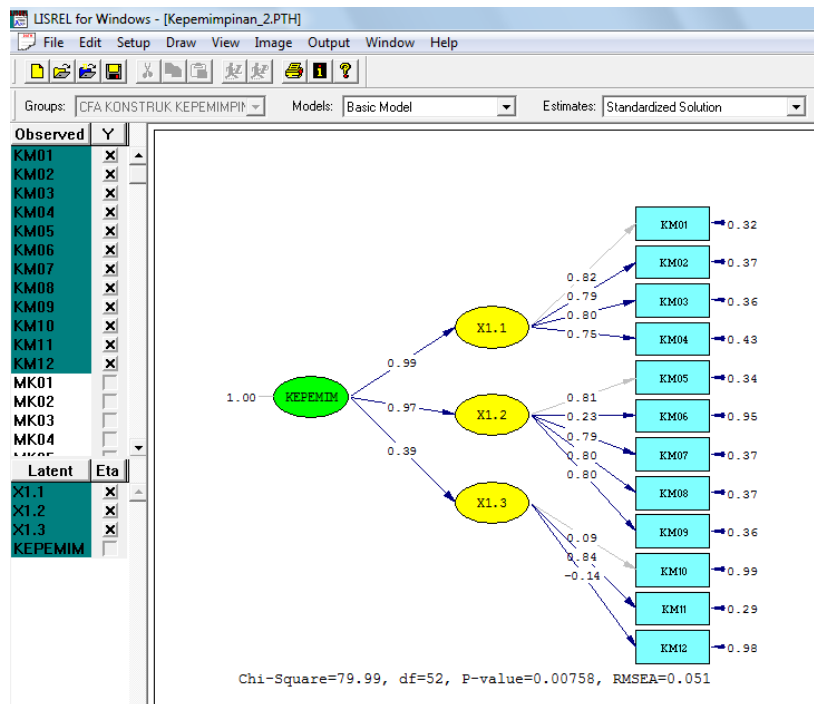


**Set Error Variance of X1.1 to 0.01**

Path Diagram

End of Problem

Setelah ditambahkan perintah **Set Error Variance of X1.1 to 0.01**, lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram KEPEMIMPINAN\_2 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



**Gambar 1.2. Print Out Diagram KEPEMIMPINAN\_2.**

Berdasarkan gambar 1.2. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,00758$  sehingga disimpulkan bahwa model variable belum *fit*. *Loading factor* atau koefisien dimensi X1.3  $< 0,7$  sehingga dimensi X1.3 dibuang atau *di-dropped* dari model variabel Kepemimpinan.

### Iterasi 3.

#### Buka File : KEPEMIMPINAN\_3.

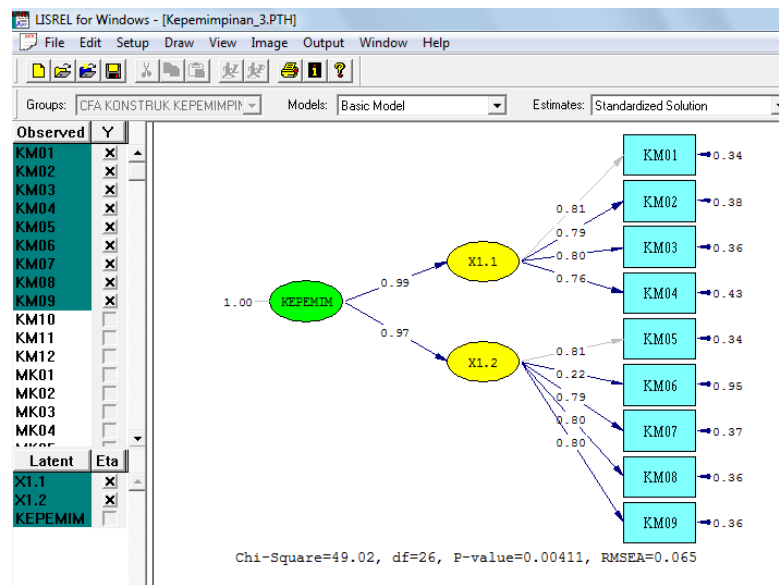
```
CFA KONSTRUK KEPEMIMPINAN
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KM01=1*X1.1
```

```

KM02-KM04=X1.1
KM05=1*X1.2
KM06-KM09=X1.2
X1.1-X1.2=KEPEMIM
Set Error Variance of X1.1 to 0.01
Path Diagram
End of Problem

```

Setelah dimensi X1.3 dibuang atau di-*dropped* dari model variable Kepemimpinan kemudian di **Run Lisrel**.



**Gambar 1.3. Print Out Diagram KEPEMIMPINAN\_3.**

Berdasarkan gambar 1.3. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,00411$  sehingga disimpulkan bahwa model variable belum *fit*. Dan masih terdapat *Loading factor* atau koefisien dari indikator KM06  $< 0,7$  sehingga dimensi KM06 dibuang atau di-*dropped* dari model variabel Kepemimpinan. Sehingga akan terlihat seperti pada Iterasi ke-4 berikut ini.

#### Iterasi 4.

##### Buka File : KEPEMIMPINAN\_4.

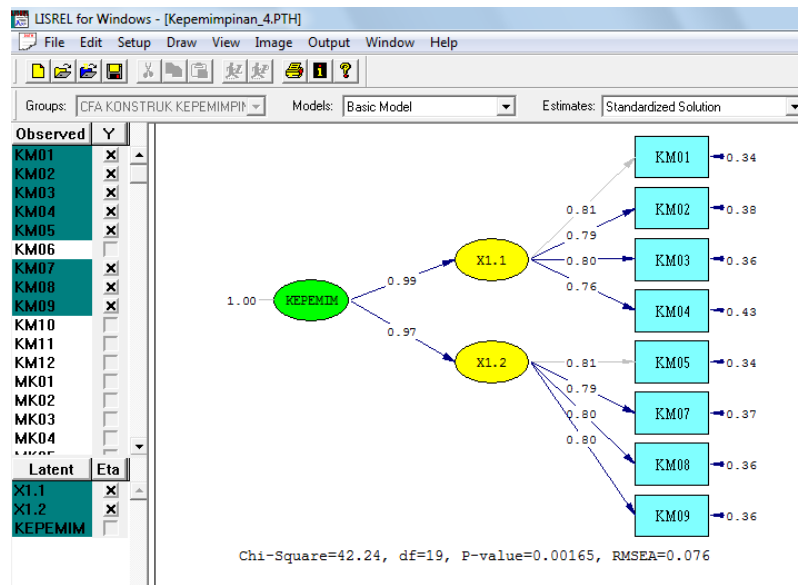
```

CFA KONSTRUK KEPEMIMPINAN
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KM01=1*X1.1
KM02-KM04=X1.1

```

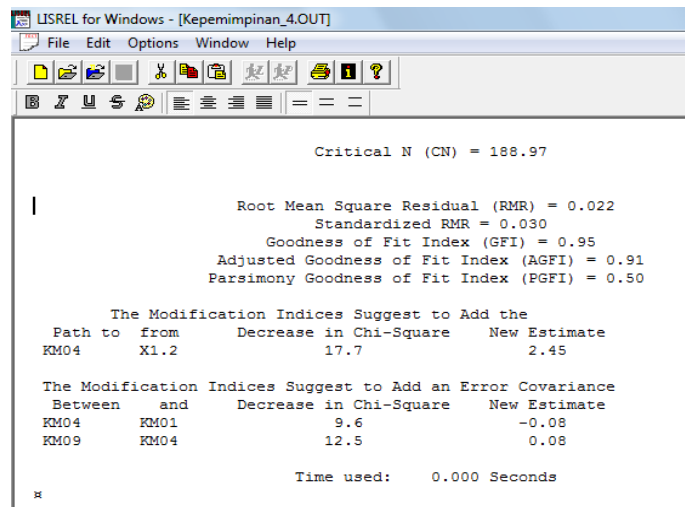
KM05=1\*X1.2  
 KM07-KM09=X1.2  
 X1.1-X1.2=KEPEMIM  
 Set Error Variance of X1.1 to 0.01  
 Path Diagram  
 End of Problem

Setelah dibuang atau di-Drop untuk indikator KM06, lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram KEPEMIMPINAN\_4 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



**Gambar 1.4. Print Out Diagram KEPEMIMPINAN\_4.**

Berdasarkan gambar 1.4. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,00165$  sehingga disimpulkan bahwa model variabel belum *fit*. Karena sudah tidak ada *Loading factor* atau koefisien yang di bawah 0,7. Langkah selanjutnya adalah merespesifikasi model dengan melihat output dengan cara **Klik Window** kemudian **Klik Kepemimpinan Out**. Dan akan muncul tampilan seperti berikut.



Dari tampilan output di atas diketahui nilai MI tertinggi adalah 12,5 antara **KM09** – **KM04**. Dengan demikian pada iterasi berikutnya (iterasi ke-5) dihubungkan covariance antara **KM09 dengan KM04** dengan perintah : **“Set Error Covariance of KM09 and KM04 Free”**.

### Iterasi 5.

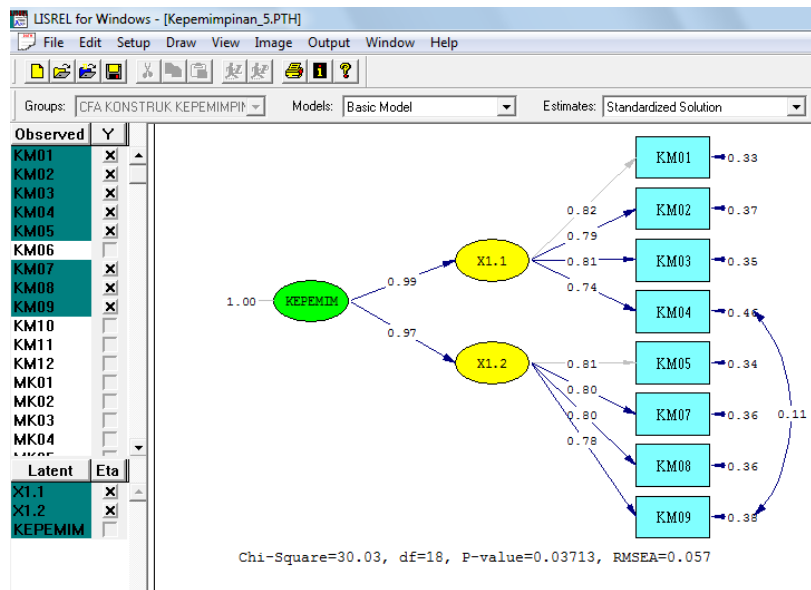
**Buka File : KEPEMIMPINAN\_5.**

```

CFA KONSTRUK KEPEMIMPINAN
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KM01=1*X1.1
KM02-KM04=X1.1
KM05=1*X1.2
KM07-KM09=X1.2
X1.1-X1.2=KEPEMIM
Set Error Variance of X1.1 to 0.01
Set Error Covariance of KM09 and KM04 Free
Path Diagram
End of Problem

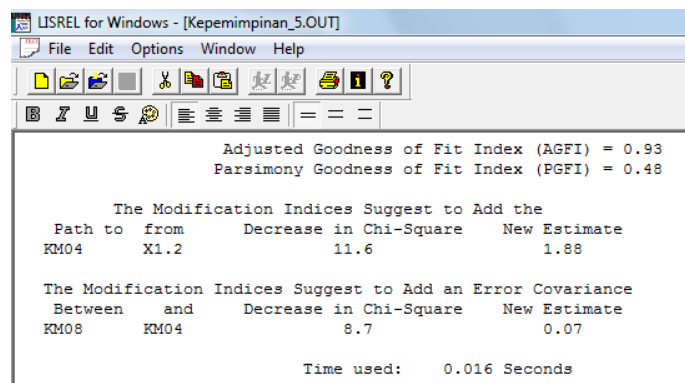
```

Setelah dihubungkan covariance antara **KM09 dengan KM04** dengan perintah : **“Set Error Covariance of KM09 and KM04 Free”**. lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram KEPEMIMPINAN\_5 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 1.5. Print Out Diagram KEPEMIMPINAN\_5.

Perhatikan Gambar 1.5. terdapat panah yang menghubungkan KM09 dan KM04 sebagai hasil dari perintah “Set Error Covariance of KM09 and KM04 Free”. Karena nilai p pada gambar = 0,03713 masih < 0,05 maka perlu dilihat MI seperti pada tahap sebelumnya sampai dengan mendapatkan nilai p yang  $\geq 0,05$ . Berikut output MI terlihat pada tampilan di bawah ini.



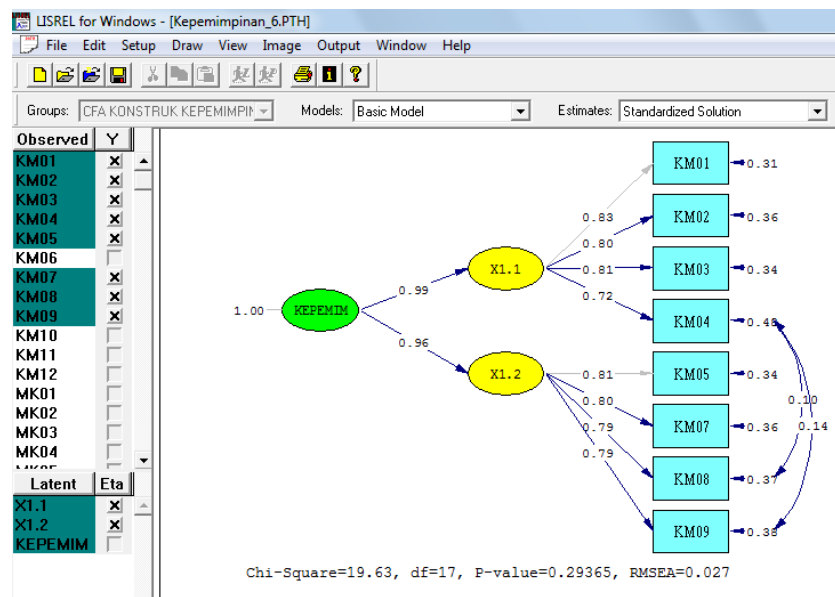
Dari output di atas diketahui nilai MI tertinggi adalah 8,7 antara **KM08 – KM04**. Dengan demikian pada iterasi berikutnya (iterasi ke-6) dihubungkan covariance antara **KM08 dengan KM04** dengan perintah : “Set Error Covariance of KM08 and KM04 Free”. Seperti terlihat pada Iterasi-6 berikut ini.

## Iterasi 6.

### Buka File : KEPEMIMPINAN\_6.

```
CFA KONSTRUK KEPEMIMPINAN
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KM01=1*X1.1
KM02-KM04=X1.1
KM05=1*X1.2
KM07-KM09=X1.2
X1.1-X1.2=KEPEMIM
Set Error Variance of X1.1 to 0.01
Set Error Covariance of KM09 and KM04 Free
Set Error Covariance of KM08 and KM04 Free
Path Diagram
End of Problem
```

Setelah ditambahkan perintah “Set Error Covariance of KM08 and KM04 Free”. lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram KEPEMIMPINAN\_6 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



**Gambar 1.6. Print Out Diagram KEPEMIMPINAN\_6.**

Perhatikan Gambar 1.6. terdapat panah yang menghubungkan **KM08** dan **KM04** sebagai hasil dari perintah “Set Error Covariance of KM08 and KM04 Free”. Karena

nilai p pada gambar = 0,29365 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model variabel KEPEMIMPINAN\_6 telah *Fit*.

Menurut Hair *et.all.* (2010) dalam Latan (2012, 49) dan Wijanto (2008, 58), model dinyatakan *fit* jika memenuhi 4 – 5 kriteria *Goodness of Fit (GOF)* asalkan masing-masing kriteria absolute, incremental dan parsimony terpenuhi. Untuk lebih jelasnya, ketiga unsur uji GOF dapat dilihat pada tabel 1.5. berikut :

**Tabel 1.5. Ringkasan Goodness of Fit.**

No.	Goodness of Fit	Cut-Off Value
1	Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)	≥ 0.90
2	Akaike Information Index (AIC)	< AIC Saturated dan Independence Model
3	Chi Squares	Diharapkan kecil
4	Comparative Fit Index (CFI)	> 0.90; > 0.95
5	Consistent Akaike Information Index (CAIC)	< CAIC Saturated dan Independence Model
6	Degree of Freedom	Diharapkan besar
7	Expected Cross Validation Index (ECVI)	< ECVI Saturated dan Independence Model
8	Goodness of Fit Index (GFI)	> 0.90
9	Incremental Fit Index (IFI)	> 0.90; > 0.95
10	Non Centrality Parameter (NCP)	< Independence Model
11	Normed Fit Index (NFI)	> 0.90; > 0.95
12	Parsimonious Normed Fit Index (PNFI)	0.06 – 0.09
13	Parsimonious Goodness Fit Index (PGFI)	> 0.60
14	Probability	≥ 0.05
15	P Value for RMSEA	> 0.05
16	Relative Fit Index (FI)	> 0.90; > 0.95
17	Root Means Square Error Approximation (RMSEA)	0.05 – 0.08
18	Root Mean Square Residual (RMSR)	< 0.08

Sumber : Latan (2012, 53).

Berdasarkan model variable KEPEMIMPINAN\_6, maka dihasilkan uji GOF sebagai berikut :

**Tabel 1.6. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Model KEPEMIMPINAN\_6.**

Goodness of Fit Statistics
Degrees of Freedom = 17
Minimum Fit Function Chi-Square = 19.30 (P = 0.31)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 19.63 (P = 0.29)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 2.63

90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 17.86)
Minimum Fit Function Value = 0.092
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.013
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.085)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.027
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.071)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.76
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.28
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.26 ; 0.35)
ECVI for Saturated Model = 0.34
ECVI for Independence Model = 10.87
Chi-Square for Independence Model with 28 Degrees of Freedom = 2255.70
Independence AIC = 2271.70
Model AIC = 57.63
Saturated AIC = 72.00
Independence CAIC = 2306.47
Model CAIC = 140.22
Saturated CAIC = 228.50
Normed Fit Index (NFI) = 0.99
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.60
Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
Incremental Fit Index (IFI) = 1.00
Relative Fit Index (RFI) = 0.99
Critical N (CN) = 362.90
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.016
Standardized RMR = 0.021
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.98
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.95
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.46
Time used: 0.016 Seconds

Berdasarkan tabel 1.6. dapat di buat tabulasi hasil uji GOF model KEPEMIMPINAN\_6 sebagai berikut :

**Tabel 1.7. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Model KEPEMIMPINAN\_6.**

<b>Goodness of fit index</b>	<b>Cut-off Value</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
$\chi^2$ - Chi-square	< 38,58	19.63	Fit



(df =17, p = 0,05)			
Sign.Probability	$\geq 0.05$	0,29	Fit
Df	$\geq 0$	17	Fit
GFI	$\geq 0.90$	0,98	Fit
AGFI	$\geq 0.90$	0,95	Fit
CFI	$\geq 0.90$	1,00	Fit
TLI/NNFI	$\geq 0.90$	1,00	Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,99	Fit
IFI	$\leq 0,90$	1,00	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,02	Fit
RMR	$\leq 0,05$	0,01	Fit

**Kesimpulan :**

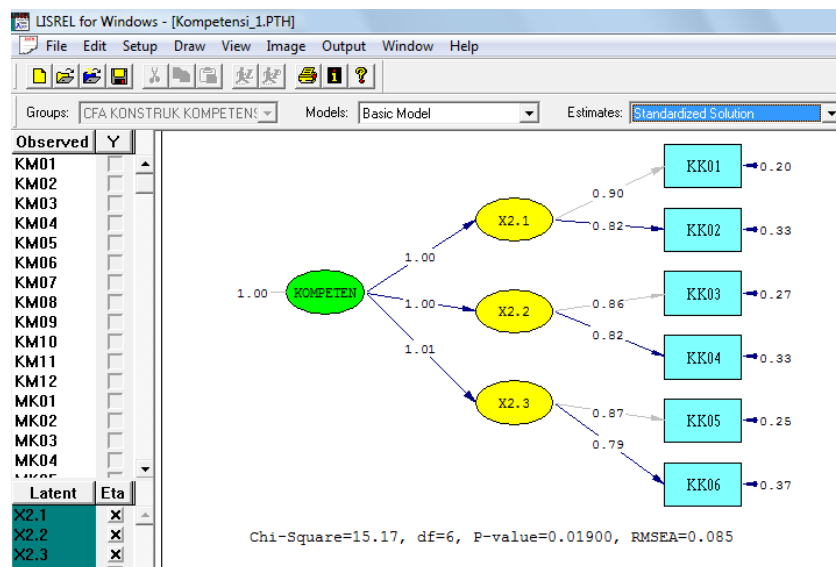
Dari hasil uji GOF pada Tabel 1.7 model variabel KEPEMIMPINAN\_6 dinyatakan *Fit*/layak sehingga dapat digunakan pada analisis *Structural Second Order (full model)*

## SOLUSI CFA VARIABEL KOMPETENSI

### Iterasi 1.

#### Buka File : KOMPETEN\_1

```
CFA KONSTRUK KOMPETENSI
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KK01=1*X2.1
KK02=X2.1
KK03=1*X2.2
KK04=X2.2
KK05=1*X2.3
KK06=X2.3
X2.1-X2.3=KOMPETEN
Path Diagram
End of Problem
```



**Gambar 1.7. Print Out Diagram KOMPETENSI\_1 (Standardized)**

Gambar 1.7. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,019$  sehingga disimpulkan bahwa model variable belum *fit*. *Loading factor* atau koefisien dimensi  $X2.1 = 1,00$ ,  $X2.2 = 1,00$ ,  $X2.3 = 1,01$ . dan dianggap  $X2.1$ ,  $2.2$  dan  $X2.3$  mempunyai *Loading Factor* atau koefisien dimensi mengalami *offending estimates*, dan harus dikalikan 0,01. Langkah selanjutnya adalah melakukan respesifikasi atau modifikasi variabel **KOMPETEN\_1** dengan mengganti koefisien dari dimensi  $X2.1$ ,  $X2.2$  dan  $X2.3$  menjadi (0,01) dengan

perintah : “Set Error Variance of X2.1 to 0.01”, “Set Error Variance of X2.2 to 0.01” dan “Set Error Variance of X2.3 to 0.01”

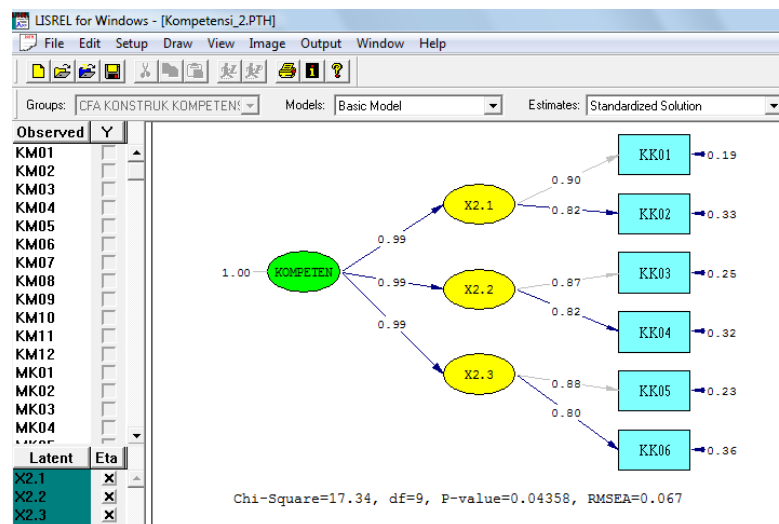
## Iterasi 2.

Buka File : KOMPETEN\_2.

```

CFA KONSTRUK KOMPETENSI
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KK01=1*X2.1
KK02=X2.1
KK03=1*X2.2
KK04=X2.2
KK05=1*X2.3
KK06=X2.3
X2.1-X2.3=KOMPETEN
Set Error Variance of X2.1 to 0.01
Set Error Variance of X2.2 to 0.01
Set Error Variance of X2.3 to 0.01
Path Diagram
End of Problem
  
```

Setelah ditambahkan perintah “Set Error Variance of X2.1 to 0.01”, “Set Error Variance of X2.2 to 0.01” dan “Set Error Variance of X2.3 to 0.01”. lalu klik Run untuk menampilkan diagram KOMPETEN\_2 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 1.8. Print Out Diagram KOMPETEN\_2.

Gambar 1.8. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,04358$  disimpulkan model belum fit, melihat koefisien dimensi dan indikator semua sudah memenuhi dan sesuai dengan Kriteria. Langkah selanjutnya adalah melakukan *Modification Indices (MI)* variabel **KOMPETEN\_2**, dengan melihat MI yang terdapat pada *output Lisrel 8.8*. untuk mendapatkan nilai  $p$  yang  $\geq 0,05$ .

```

LISREL for Windows - [Kompetensi_2.OUT]
File Edit Options Window Help
[Toolbar icons]

ECVI for Independence Model = 7.67

Chi-Square for Independence Model with 15 Degrees of Freedom = 1590.92
Independence AIC = 1602.92
Model AIC = 41.34
Saturated AIC = 42.00
Independence CAIC = 1629.00
Model CAIC = 93.51
Saturated CAIC = 133.29

Normed Fit Index (NFI) = 0.99
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.99
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.59
Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
Incremental Fit Index (IFI) = 1.00
Relative Fit Index (RFI) = 0.98

Critical N (CN) = 271.95

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.014
Standardized RMR = 0.018
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.97
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.94
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.42

The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance
Between and Decrease in Chi-Square New Estimate
KK05 KK03 10.9 0.06

Time used: 0.016 Seconds

```

Dari output MI di atas diketahui nilai MI tertinggi adalah 10,9 antara **KK05 – KK03**. Dengan demikian pada iterasi berikutnya (iterasi ke-3) dihubungkan covariance antara **KK05 dengan KK03** dengan perintah : “**Set Error Covariance of KK05 and KK03 Free**”.

### Iterasi 3.

**Buka File : KOMPETEN\_3.**

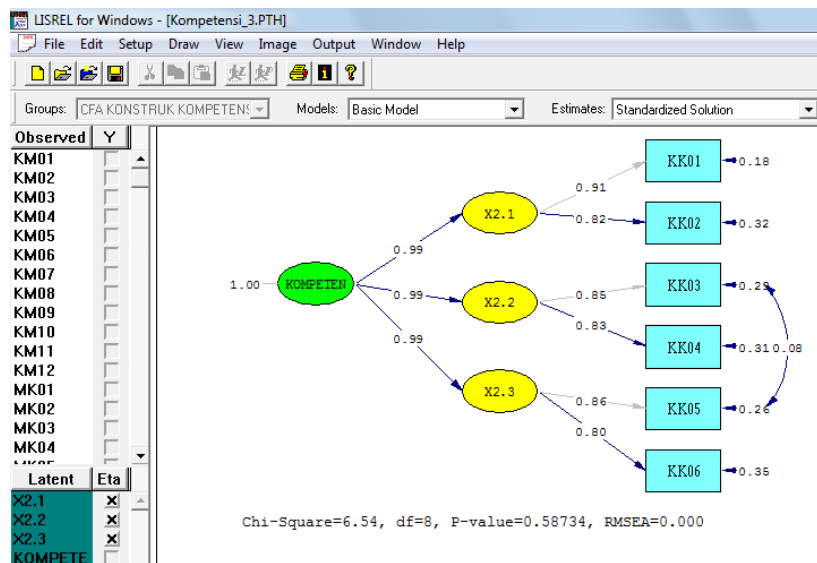
```

CFA KONSTRUK KOMPETENSI
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KK01=1*X2.1
KK02=X2.1
KK03=1*X2.2
KK04=X2.2
KK05=1*X2.3
KK06=X2.3
X2.1-X2.3=KOMPETEN
Set Error Variance of X2.1 to 0.01
Set Error Variance of X2.2 to 0.01

```

Set Error Variance of X2.3 to 0.01  
**Set Error Covariance of KK05 and KK03 Free**  
 Path Diagram  
 End of Problem

Setelah ditambahkan perintah “Set Error Covariance of KK05 and KK03 Free” lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram KOMPETEN\_3 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



**Gambar 1.9. Print Out Diagram KOMPETEN\_3.**

Berdasarkan gambar 1.9. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,587$  sehingga disimpulkan bahwa model variabel sudah *fit*.

Berdasarkan model variabel KOMPETEN\_3, maka dihasilkan uji GOF sebagai berikut :

**Tabel 1.8. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Model KOMPETEN\_3**

Goodness of Fit Statistics	
Degrees of Freedom = 8	
Minimum Fit Function Chi-Square = 6.56 (P = 0.58)	
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 6.54 (P = 0.59)	
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 0.0	
90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 8.39)	
Minimum Fit Function Value = 0.031	
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.0	
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.040)	
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0	

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.071)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.85
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.16
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.16 ; 0.20)
ECVI for Saturated Model = 0.20
ECVI for Independence Model = 7.67
Chi-Square for Independence Model with 15 Degrees of Freedom = 1590.92
Independence AIC = 1602.92
Model AIC = 32.54
Saturated AIC = 42.00
Independence CAIC = 1629.00
Model CAIC = 89.05
Saturated CAIC = 133.29
Normed Fit Index (NFI) = 1.00
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.53
Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
Incremental Fit Index (IFI) = 1.00
Relative Fit Index (RFI) = 0.99
Critical N (CN) = 640.75
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.0087
Standardized RMR = 0.011
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.99
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.97
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.38
Time used: 0.016 Seconds

Berdasarkan tabel 1.8. dapat di buat tabulasi hasil uji GOF model KOMPETEN\_3 sebagai berikut :

**Tabel 1.9. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Model KOMPETEN\_3.**

<b>Goodness of fit index</b>	<b>Cut-off Value</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
$\chi^2$ – Chi-square (df =8, p = 0,005)	< 15,503	6.54	Fit
Sign.Probability	$\geq$ 0.05	0,59	Fit
Df	$\geq$ 0	8	Fit
GFI	$\geq$ 0.90	0,99	Fit
AGFI	$\geq$ 0.90	0,97	Fit
CFI	$\geq$ 0.90	1,00	Fit
TLI/NNFI	$\geq$ 0.90	1,00	Fit

<b>Goodness of fit index</b>	<b><i>Cut-off Value</i></b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
NFI	$\geq 0,90$	1,00	Fit
IFI	$\leq 0,90$	1,00	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,00	Fit
RMR	$\leq 0,05$	0,00	Fit

**Kesimpulan :**

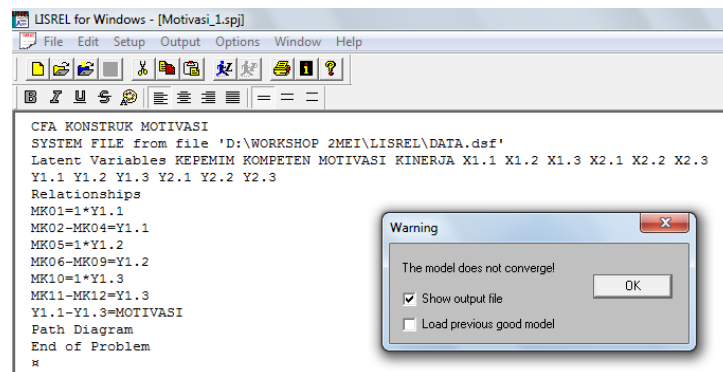
Dari hasil uji GOF pada Tabel 1.8 model variabel KOMPETEN\_3 dinyatakan *Fit*/layak sehingga dapat digunakan pada analisis *Structural Second Order (full model)*

## SOLUSI CFA VARIABEL MOTIVASI KERJA

### Iterasi 1.

#### Buka File : MOTIVASI\_1

```
CFA KONSTRUK MOTIVASI
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
MK01=1*Y1.1
MK02-MK04=Y1.1
MK05=1*Y1.2
MK06-MK09=Y1.2
MK10=1*Y1.3
MK11-MK12=Y1.3
Y1.1-Y1.3=MOTIVASI
Path Diagram
End of Problem
```



Gambar 1.10. *Print Out Diagram MOTIVASI\_1 (Standardized)*

Gambar 1.10 menunjukkan adanya WARNING atau perhatian bahwa model terdapat masalah. Untuk mengetahui isi WARNING adalah dengan **Klik OK**. Kemudian akan muncul output seperti berikut:



```

LISREL for Windows - [Motivasi_1.OUT]
File Edit Options Window Help
MK11 = 0.72*Y1.3, Errorvar.= 0.93 , R² = 0.050
(0.14) (0.089)
5.08 10.49

MK12 = - 0.93*Y1.3, Errorvar.= 0.67 , R² = 0.11
(0.28) (0.082)
-3.27 8.23

Structural Equations

Y1.1 = 0.92*MOTIVASI, Errorvar.= -0.060 , R² = 1.08
(0.066) (0.072)
13.91 -0.83

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

Y1.2 = 0.79*MOTIVASI, Errorvar.= 0.045 , R² = 0.93
(0.063) (0.076)
12.58 0.59

```

Perhatikan pada kalimat **W\_A\_R\_N\_I\_N\_G** *“The error variance is negative”* ini mempunyai pengertian bahwa dimensi **Y1.1** mempunyai koefisien dimensi negatif -0.83, sehingga mengalami *offending estimates*, dan harus dikalikan (diganti/diinput angka positif yaitu 0,01). Langkah selanjutnya adalah melakukan respesifikasi atau modifikasi variabel **KEPEMIMPINAN\_1** dengan mengganti koefisien dari dimensi **Y1.1** dengan perintah : **“Set Error Variance of Y1.1 to 0.01”**. Seperti terlihat pada Iterasi ke-2 berikut ini.

## Iterasi 2.

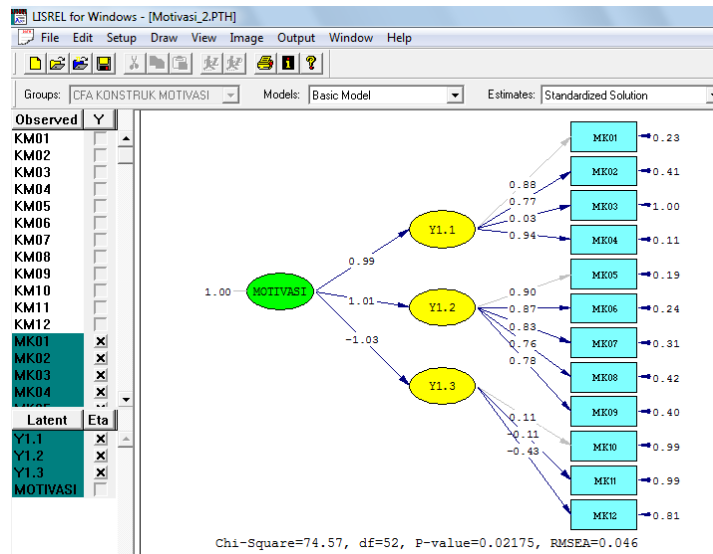
### Buka File : MOTIVASI\_2.

```

CFA KONSTRUK MOTIVASI
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIMPINAN_1 KOMPETENSI MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
MK01=1*Y1.1
MK02-MK04=Y1.1
MK05=1*Y1.2
MK06-MK09=Y1.2
MK10=1*Y1.3
MK11-MK12=Y1.3
Y1.1-Y1.3=MOTIVASI
Set Error Variance of Y1.1 to 0.01
Path Diagram
End of Problem

```

Setelah ditambahkan perintah **“Set Error Variance of Y1.1 to 0.01”** dan. lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram MOTIVASI\_2 sehingga muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 1.11. Print Out Diagram MOTIVASI\_2.

Gambar 1.11. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,02175$  dan model belum memenuhi kriteria dan belum fit. Dan terdapat juga *Loading factor* atau koefisien dimensi  $Y1.2 = 1,01$  dan  $Y1.3 = -1,03$  sehingga dianggap mengalami *offending estimates*, dan harus dikalikan 0,01.

Langkah selanjutnya adalah melakukan respesifikasi atau modifikasi variabel **MOTIVASI\_2** dengan mengganti/input koefisien dari dimensi  $Y1.2$  (0,01) dengan perintah : “**Set Error Variance of Y1.2 to 0.01**”, sedangkan untuk dimensi **Y1.3** dikarenakan mempunyai *loading factor* negatif begitu juga indikator dari  $Y1.3$  mempunyai  $lf < 0,6$ . Maka dimensi **Y1.3 di buang/di-Drop** dari diagram Motivasi. Seperti terlihat pada Iterasi 3 berikut ini.

### Iterasi 3.

#### Buka File : MOTIVASI\_3.

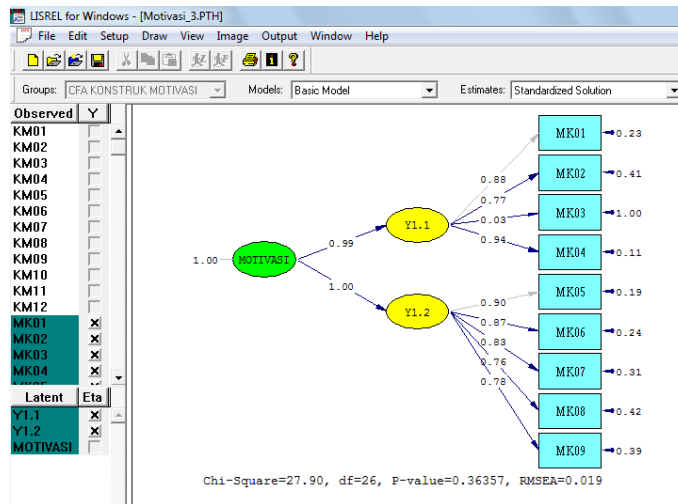
```

CFA KONSTRUK MOTIVASI
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
MK01=1*Y1.1
MK02-MK04=Y1.1
MK05=1*Y1.2
MK06-MK09=Y1.2
Y1.1-Y1.2=MOTIVASI
Set Error Variance of Y1.1 to 0.01

```

Path Diagram  
End of Problem

Setelah ditambahkan perintah “Set Error Variance of Y1.2 to 0.01, dan Membuang / Dropped dimensi Y1.3, lalu klik Run untuk menampilkan diagram MOTIVASI\_3 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 1.12. Print Out Diagram MOTIVASI\_3.

Berdasarkan gambar 1.12. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,363$  sehingga disimpulkan bahwa model sudah *fit*. Namun dapat dilihat bahwa dimensi Y1.2 memiliki *offending estimate* serta terdapat *Loading factor* atau koefisien indikator MK03  $< 0,6$ .

Langkah selanjutnya adalah mengganti/input pada dimensi Y1.2 dengan angka 0,01, sedangkan untuk indikator MK03 akan dibuang atau di-dropped dari model variable MOTIVASI\_3. Seperti terlihat pada iterasi ke 4 berikut.

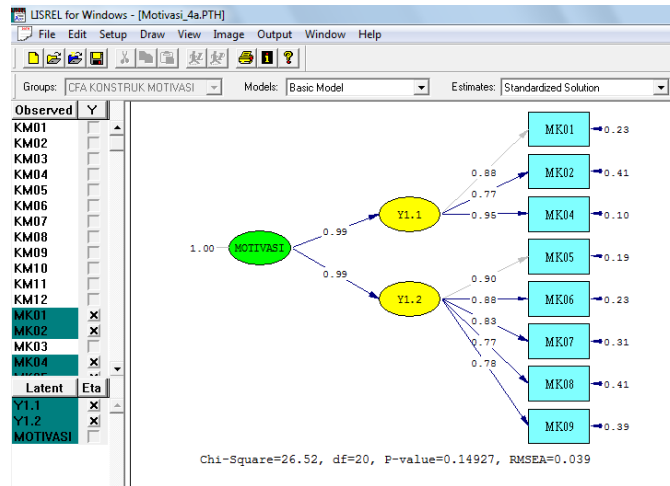
#### Iterasi 4.

##### Buka File : MOTIVASI\_4.

```
CFA KONSTRUK MOTIVASI
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
MK01=1*Y1.1
MK02=Y1.1
MK04=Y1.1
MK05=1*Y1.2
MK06-MK09=Y1.2
Y1.1-Y1.2=MOTIVASI
Set Error Variance of Y1.1 to 0.01
```

Set Error Variance of Y1.2 to 0.01  
 Path Diagram  
 End of Problem

Setelah mengganti/input pada dimensi **Y1.2 dengan angka 0,01**, sedangkan untuk indikator **MK03 akan dibuang atau di-dropped** dari model variable MOTIVASI\_3, sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



**Gambar 1.13. Print Out Diagram MOTIVASI\_4.**

Perhatikan gambar 1.13. loading factor baik dimensi maupun indikator sudah sesuai dengan kriteria dan nilai  $p = 0,14927 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model MOTIVASI\_4 telah *Fit*.

Berdasarkan model variable MOTIVASI\_4, maka dihasilkan uji GOF sebagai berikut :

**Tabel 1.10. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Model MOTIVASI\_4\_Fit**

Goodness of Fit Statistics
Degrees of Freedom = 20
Minimum Fit Function Chi-Square = 27.34 (P = 0.13)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 26.52 (P = 0.15)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 6.52
90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 24.06)
Minimum Fit Function Value = 0.13
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.031
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.12)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.039

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.076)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.64
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.28
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.25 ; 0.36)
ECVI for Saturated Model = 0.34
ECVI for Independence Model = 14.23
Chi-Square for Independence Model with 28 Degrees of Freedom = 2958.00
Independence AIC = 2974.00
Model AIC = 58.52
Saturated AIC = 72.00
Independence CAIC = 3008.77
Model CAIC = 128.08
Saturated CAIC = 228.50
Normed Fit Index (NFI) = 0.99
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.71
Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
Incremental Fit Index (IFI) = 1.00
Relative Fit Index (RFI) = 0.99
Critical N (CN) = 288.19
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.016
Standardized RMR = 0.016
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.97
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.94
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.54

Berdasarkan tabel 1.10. dapat di buat tabulasi hasil uji GOF model MOTIVASI\_4\_Fit sebagai berikut :

**Tabel 1.11. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Moldel MOTIVASI\_4\_Fit.**

<b>Goodness of fit index</b>	<b>Cut-off Value</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
$\chi^2$ – Chi-square (df =20, p = 0,005)	< 31,41	26.52	Fit
Sign.Probability	≥ 0.05	0,15	Fit
Df	≥ 0	20	Fit
GFI	≥ 0.90	0,97	Fit
AGFI	≥ 0.90	0,94	Fit
CFI	≥ 0.90	1,00	Fit
TLI/NNFI	≥ 0.90	1,00	Fit
NFI	≥ 0,90	0,99	Fit

<b>Goodness of fit index</b>	<b><i>Cut-off Value</i></b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
IFI	$\leq 0,90$	1,00	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,03	Fit
RMR	$\leq 0,05$	0,01	Fit

**Kesimpulan :**

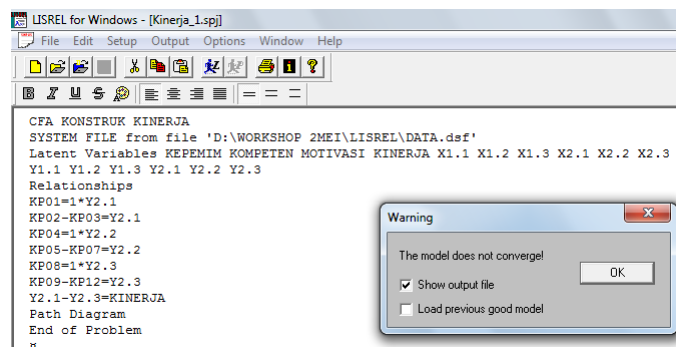
Dari hasil uji GOF pada Tabel 3.11 model variabel MOTIVASI\_4 dinyatakan *Fit*/layak sehingga dapat digunakan pada analisis *Structural Second Order (full model)*

## SOLUSI CFA VARIABEL KINERJA

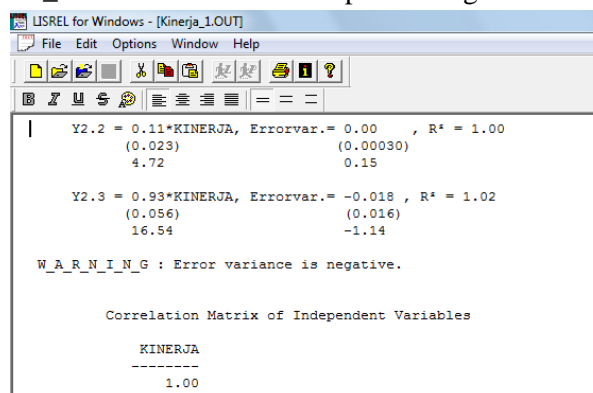
### Iterasi 1.

#### Buka File : KINERJA\_1

```
CFA KONSTRUK KINERJA
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KP01=1*Y2.1
KP02-KP03=Y2.1
KP04=1*Y2.2
KP05-KP07=Y2.2
KP08=1*Y2.3
KP09-KP12=Y2.3
Y2.1-Y2.3=KINERJA
Path Diagram
End of Problem
```



**Klik OK** untuk membuka WARNING yang ada dan mengetahui masalah yang terjadi pada model KINERJA\_1. Dan akan muncul tampilan sebagai berikut.



Perhatikan pada kalimat `W_A_R_N_I_N_G` “*error variance is negative*” ini mempunyai pengertian bahwa dimensi **Y2.3** mempunyai koefisien dimensi negatif -1.14, sehingga mengalami *offending estimates*, dan harus dikalikan (diganti/diinput angka positif yaitu 0,01).

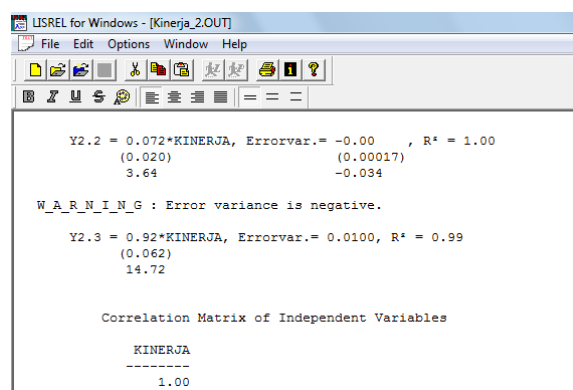
Langkah selanjutnya adalah melakukan respesifikasi atau modifikasi variabel **KINERJA\_1** dengan mengganti koefisien dari dimensi **Y2.3** dengan perintah : “**Set Error Variance of Y2.3 to 0.01**”. Seperti terlihat pada Iterasi ke-2 berikut ini.

## Iterasi 2.

### Buka File : KINERJA\_2.

```
CFA KONSTRUK KINERJA
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KP01=1*Y2.1
KP02-KP03=Y2.1
KP04=1*Y2.2
KP05-KP07=Y2.2
KP08=1*Y2.3
KP09-KP12=Y2.3
Y2.1-Y2.3=KINERJA
Set Error Variance of Y2.3 to 0.01
Path Diagram
End of Problem
```

Setelah ditambahkan perintah “**Set Error Variance of Y2.3 to 0.01**”, lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram **KINERJA\_2** sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



```
LISREL for Windows - [Kinerja_2.OUT]
File Edit Options Window Help
Y2.2 = 0.072*KINERJA, Errorvar.= -0.00 , R² = 1.00
(0.020) (0.00017)
3.64 -0.034
W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.
Y2.3 = 0.92*KINERJA, Errorvar.= 0.0100, R² = 0.99
(0.062)
14.72
Correlation Matrix of Independent Variables
KINERJA
-----
1.00
```

Perhatikan pada kalimat `W_A_R_N_I_N_G` “*error variance is negative*” ini mempunyai pengertian bahwa dimensi **Y2.2** mempunyai koefisien dimensi negatif -



0.034, sehingga mengalami *offending estimates*, dan harus dikalikan (diganti/diinput angka positif yaitu 0,01).

Langkah selanjutnya adalah melakukan respesifikasi atau modifikasi variabel **KINERJA\_2** dengan mengganti koefisien dari dimensi **Y2.2** dengan perintah : **“Set Error Variance of Y2.2 to 0.01”**. Seperti terlihat pada Iterasi ke-3 berikut ini.

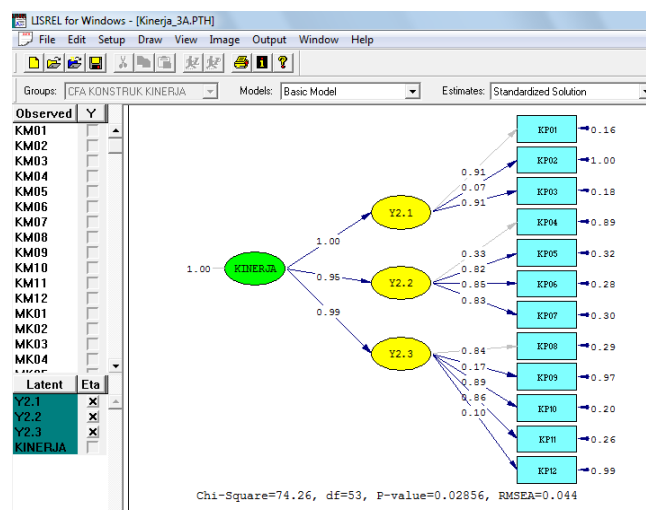
### Iterasi 3.

#### Buka File : KINERJA\_3.

```

CFA KONSTRUK KINERJA
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KP01=1*Y2.1
KP02-KP03=Y2.1
KP04=1*Y2.2
KP05-KP07=Y2.2
KP08=1*Y2.3
KP09-KP12=Y2.3
Y2.1-Y2.3=KINERJA
Set Error Variance of Y2.3 to 0.01
Set Error Variance of Y2.2 to 0.01
Path Diagram
End of Problem
  
```

Setelah ditambahkan perintah **“Set Error Variance of Y2.2 to 0.01”** lalu klik **Run** untuk menampilkan diagram KINERJA\_3 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 1.14. Print Out Diagram KINERJA\_3.

Gambar 1.14. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,02856$  disimpulkan model belum fit, dan masih terdapat *loading factor* yang mengalami *offending estimate* yaitu pada Y2.1 (1.00). Langkah selanjutnya adalah mengganti/input angka 0,01 pada Y2.1. dengan cara “Set Error Variance of Y2.1 to 0.01”

#### Iterasi 4.

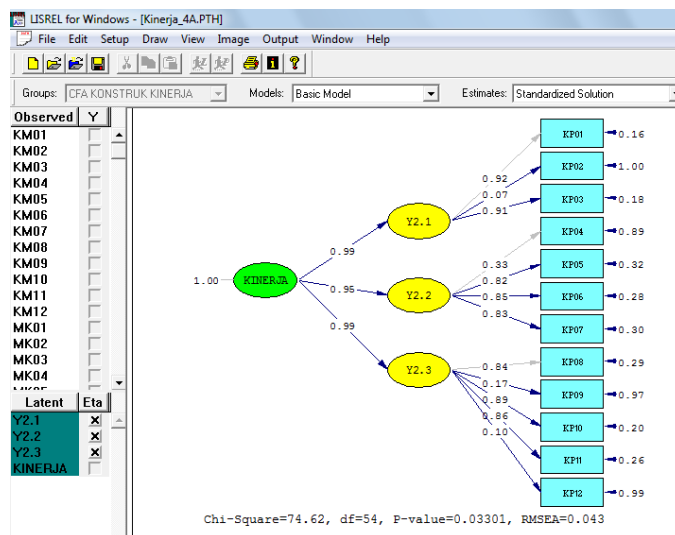
#### Buka File : KINERJA\_4.

```

CFA KONSTRUK KINERJA
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KP01=1*Y2.1
KP02-KP03=Y2.1
KP04=1*Y2.2
KP05-KP07=Y2.2
KP08=1*Y2.3
KP09-KP12=Y2.3
Y2.1-Y2.3=KINERJA
Set Error Variance of Y2.3 to 0.01
Set Error Variance of Y2.2 to 0.01
Set Error Variance of Y2.1 to 0.01
Path Diagram
End of Problem

```

Setelah “Set Error Variance of Y2.1 to 0.01” lalu klik Run untuk menampilkan diagram KINERJA\_4 sehingga muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 1.15. Print Out Diagram KINERJA\_4.

Berdasarkan gambar 1.15. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,03301$  sehingga dapat dikatakan bahwa model belum fit dan masih terdapat  $f$  yang  $< 0,6$  yaitu KP02, KP04, KP09 dan KP12. Langkah selanjutnya adalah KP02, KP04, KP09 dan KP12 di-Drop dari diagram KINERJA\_4. Seperti terlihat pada Iterasi ke-5 berikut ini.

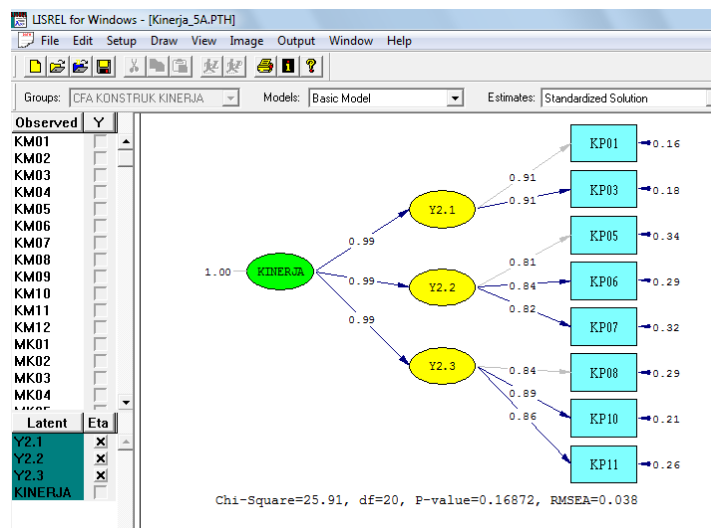
### Iterasi 5.

#### Buka File : KINERJA\_5.

```

CFA KONSTRUK KINERJA
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3
X2.1 X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KP01=1*Y2.1
KP03=Y2.1
KP05=1*Y2.2
KP06-KP07=Y2.2
KP08=1*Y2.3
KP10-KP11=Y2.3
Y2.1-Y2.3=KINERJA
Set Error Variance of Y2.3 to 0.01
Set Error Variance of Y2.2 to 0.01
Set Error Variance of Y2.1 to 0.01
Path Diagram
End of Problem

```



**Gambar 1.16. Print Out Diagram KINERJA\_5.**

Berdasarkan gambar 1.16. menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,16872$  sehingga dapat dikatakan model sudah fit dan sudah tidak terdapat  $f$  yang  $< 0,6$ . Langkah selanjutnya adalah

Berdasarkan model variable KINERJA\_5, maka dihasilkan uji GOF sebagai berikut:

**Tabel 1.12. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Model KINERJA\_5\_Fit**

Goodness of Fit Statistics
Degrees of Freedom = 20
Minimum Fit Function Chi-Square = 26.70 (P = 0.14)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 25.91 (P = 0.17)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 5.91
90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 23.21)
Minimum Fit Function Value = 0.13
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.028
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.11)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.038
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.075)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.67
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.28
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.25 ; 0.36)
ECVI for Saturated Model = 0.34
ECVI for Independence Model = 15.27
Chi-Square for Independence Model with 28 Degrees of Freedom = 3175.86
Independence AIC = 3191.86
Model AIC = 57.91
Saturated AIC = 72.00
Independence CAIC = 3226.64
Model CAIC = 127.47
Saturated CAIC = 228.50
Normed Fit Index (NFI) = 0.99
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.71
Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
Incremental Fit Index (IFI) = 1.00
Relative Fit Index (RFI) = 0.99
Critical N (CN) = 295.03
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.017
Standardized RMR = 0.017
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.97
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.95
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.54
Time used: 0.016 Seconds

Berdasarkan tabel 1.12. dapat di buat tabulasi hasil uji GOF model KINERJA\_5 sebagai berikut :

**Tabel 1.13. *Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Model KINERJA\_5\_Fit.***

<b>Goodness of fit index</b>	<b><i>Cut-off Value</i></b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
$\chi^2$ – Chi-square (df =20, p = 0,005)	< 31,41	25.91	Fit
Sign.Probability	$\geq 0.05$	0,17	Fit
Df	$\geq 0$	20	Fit
GFI	$\geq 0.90$	0,97	Fit
AGFI	$\geq 0.90$	0,95	Fit
CFI	$\geq 0.90$	1,00	Fit
TLI/NNFI	$\geq 0.90$	1,00	Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,99	Fit
IFI	$\leq 0,90$	1,00	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,03	Fit
RMR	$\leq 0,05$	0,01	Fit

**Kesimpulan :**

Dari hasil uji GOF pada Tabel 1.13 model variabel KINERJA\_5 dinyatakan *Fit*/layak sehingga dapat digunakan pada analisis *Structural Second Order (full model)*

# BAB III

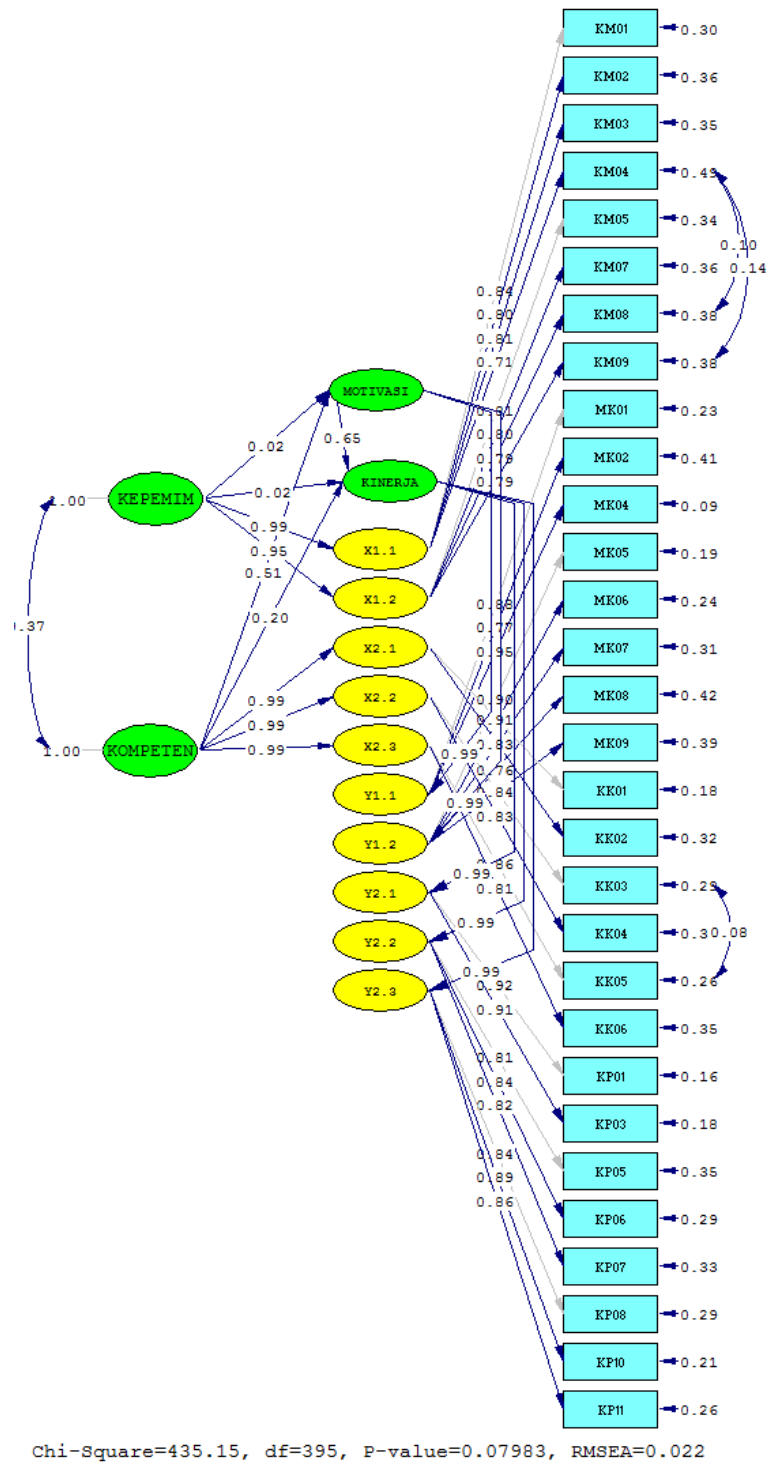
---

## SOLUSI FULL MODEL

### Iterasi 1.

#### Buka File :FUL MODEL\_1

```
CFA FULL MODEL
SYSTEM FILE from file 'D:\WORKSHOP 2MEI\LISREL\DATA.dsf'
Latent Variables KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI KINERJA X1.1 X1.2 X1.3 X2.1
X2.2 X2.3
Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y2.1 Y2.2 Y2.3
Relationships
KM01=1*X1.1
KM02-KM04=X1.1
KM05=1*X1.2
KM07-KM09=X1.2
X1.1-X1.2=KEPEMIM
KK01=1*X2.1
KK02=X2.1
KK03=1*X2.2
KK04=X2.2
KK05=1*X2.3
KK06=X2.3
X2.1-X2.3=KOMPETEN
MK01=1*Y1.1
MK02=Y1.1
MK04=Y1.1
MK05=1*Y1.2
MK06-MK09=Y1.2
Y1.1-Y1.2=MOTIVASI
KP01=1*Y2.1
KP03=Y2.1
KP05=1*Y2.2
KP06-KP07=Y2.2
KP08=1*Y2.3
KP10-KP11=Y2.3
Y2.1-Y2.3=KINERJA
MOTIVASI = KEPEMIM KOMPETEN
KINERJA = KEPEMIM KOMPETEN MOTIVASI
Set Error Variance of Y2.3 to 0.01
Set Error Variance of Y2.2 to 0.01
Set Error Variance of Y2.1 to 0.01
Set Error Variance of Y1.1 to 0.01
Set Error Variance of Y1.2 to 0.01
Set Error Variance of X2.1 to 0.01
Set Error Variance of X2.2 to 0.01
Set Error Variance of X2.3 to 0.01
Set Error Covariance of KK05 and KK03 Free
Set Error Covariance of KM09 and KM04 Free
Set Error Covariance of KM08 and KM04 Free
Options: SC SS EF AD=OFF
Path Diagram
End of Problem
```



Gambar 1.16. Print Out Diagram FULL MODEL\_1.

Berdasarkan gambar 1.16. **Pada iterasi ke-1 terlihat** nilai p sudah  $0,07983 > 0,05$ . dan dinyatakan sudah *Fit*. Walaupun menurut Hair *et.all.* (2010) dalam Latan (2012, 49) dan Wijanto (2008, 58), model dinyatakan *fit* jika memenuhi 4 – 5 kriteria *Goodness of Fit (GOF)* asalkan masing-masing kriteria absolute, incremental dan parsimony terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Structural Full Model\_1 telah *fit*.

Untuk lebih jelasnya, ke-tiga unsur uji GOF dapat dilihat pada tabel 3.17 dibawah ;

**Tabel 1.14. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Full Moldel\_1 fit.**

Goodness of Fit Statistics
Degrees of Freedom = 395
Minimum Fit Function Chi-Square = 464.58 (P = 0.0090)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 435.15 (P = 0.080)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 40.15
90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 95.06)
Minimum Fit Function Value = 2.22
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.19
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.45)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.022
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.034)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 1.00
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 2.75
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (2.56 ; 3.01)
ECVI for Saturated Model = 4.45
ECVI for Independence Model = 85.69
Chi-Square for Independence Model with 435 Degrees of Freedom = 17849.72
Independence AIC = 17909.72
Model AIC = 575.15
Saturated AIC = 930.00
Independence CAIC = 18040.13
Model CAIC = 879.45
Saturated CAIC = 2951.41
Normed Fit Index (NFI) = 0.97
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.88
Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
Incremental Fit Index (IFI) = 1.00
Relative Fit Index (RFI) = 0.97
Critical N (CN) = 209.43
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.034
Standardized RMR = 0.041



Goodness of Fit Index (GFI) = 0.88
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.86
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.75

Berdasarkan tabel 1.14 dapat di buat tabulasi hasil uji GOF model Full Model\_1 fit sebagai berikut :

**Tabel 1.15. Print Out LISREL 8.8 : Hasil Uji GOF Full Model\_1 fit.**

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil	Kesimpulan
$\chi^2$ - Chi-square (df =395, p = 0,005)	< 442,34	435,15	Fit
Sign.Probability	$\geq 0.05$	0,08	Fit
Df	$\geq 0$	395	Fit
GFI	$\geq 0.90$	0,88	Marginal Fit
AGFI	$\geq 0.90$	0,86	Marginal Fit
CFI	$\geq 0.90$	1,00	Fit
TLI/NNFI	$\geq 0.90$	1,00	Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,97	Fit
IFI	$\leq 0,90$	1,00	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,02	Fit
RMR	$\leq 0,05$	0,03	Fit

**Model atau Persamaan Regresi yang dihasilkan :**

**Persamaan 1 (Sub-Structural) :**

$$\text{MOTIVASI} = 0.020 \cdot \text{KEPEMIM} + 0.51 \cdot \text{KOMPETEN}, \text{ Errorvar.} = 0.73, R^2 = 0.27$$

(0.071)
(0.080)  
0.28
6.42

**Persamaan 2 (Structural) :**

$$\text{KINERJA} = 0.65 \cdot \text{MOTIVASI} + 0.017 \cdot \text{KEPEMIM} + 0.20 \cdot \text{KOMPETEN}, \text{ Errorvar.} = 0.40, R^2 = 0.60$$

(0.077)
(0.054)
(0.064)  
8.45
0.32
3.06

## UJI HIPOTESIS

### Kriteria Uji Hipotesis :

**H<sub>0</sub> diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  (0,05)**

### HIPOTESIS 1.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY.

### Hasil Pengujian (Persamaan 1) :

$t_{hitung}$  (0,28)  $\leq$  1,96, maka dapat disimpulkan terima H<sub>0</sub> dan tolak H<sub>1</sub>, yang berarti **“Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY”**.

### HIPOTESIS 2.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY.

### Hasil Pengujian (Persamaan 1) :

$t_{hitung}$  (6,42)  $\geq$  1,96, maka dapat disimpulkan tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>1</sub>, yang berarti **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kerja terhadap motivasi kerja pegawai PT. XY”**.

### HIPOTESIS 3.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT. XY.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT. XY.

### Hasil Pengujian (Persamaan 2) :

$t_{hitung}$  (0,32)  $\leq$  1,96, maka dapat disimpulkan tolak H<sub>1</sub> dan terima H<sub>0</sub>, yang berarti **“Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT. XY”**.

### HIPOTESIS 4.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY.

### Hasil Pengujian (Persamaan 2) :

$t_{hitung}$  (3,06)  $\geq$  1,96, maka dapat disimpulkan tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>1</sub>, yang berarti **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY”**.

**HIPOTESIS 5.**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY.

$H_1$  : Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY.

**Hasil Pengujian (Persamaan 2) :**

$t$  hitung  $(8,45) \geq 1,96$ , maka dapat disimpulkan tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ , yang berarti **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XY”**.

## BAB IV

---

### LATIHAN MANDIRI

#### A. Judul Penelitian :

**"Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja serta Implikasinya pada Kinerja Dosen Tetap Yayasan PTS Di Kota X".**

#### B. Rumusan Masalah Penelitian :

1. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja dosen tetap?
2. Apakah terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja dosen tetap?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja dosen?
4. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dosen tetap?
5. Apakah terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja dosen tetap?
6. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja dosen tetap?
7. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja dosen tetap?

#### C. Hipotesis Penelitian :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan terhadap motivasi dosen tetap.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap motivasi kerja dosen tetap.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja dosen tetap.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja dosen tetap.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kinerja dosen tetap.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja dosen tetap.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja dosen tetap.

## D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian.

### 1. Variabel Gaya Kepemimpinan.

Tabel 4.1. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan.

Dimensi	Indikator	Kode
<i>Telling</i> (X <sub>1</sub> )	Menentukan standar kerja	GK01
	Pengawasan dan pemecahan masalah kerja	GK02
	Hubungan dengan bawahan	GK03
<i>Selling-Coaching</i> (X <sub>2</sub> )	Menentukan tujuan organisasi	GK04
	Membimbing bawahan	GK05
	Memberikan penghargaan dan hukuman	GK06
<i>Participating-Supporting</i> (X <sub>3</sub> )	Kemampuan memberi perintah	GK07
	Kemampuan berpartisipasi di antara anggota	GK08
	Kemampuan memotivasi anggota	GK09
<i>Delegating</i> (X <sub>4</sub> )	Memberi tugas	GK10
	Tanggungjawab	GK11
	Wewenang	GK12

### 2. Variabel Budaya Organisasi.

Tabel 4.2. Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi.

Dimensi	Indikator	Kode
Nilai-nilai organisasi (X <sub>5</sub> )	Struktur	BO01
	Peraturan	BO02
Dukungan manajemen (X <sub>6</sub> )	Manajemen kinerja	BO03
	Kepemimpinan	BO04
Sistem imbalan (X <sub>7</sub> )	Orientasi hasil	BO05
	Sistem Merit	BO06
Organisasi pembelajar (X <sub>8</sub> )	Perbaikan Kesalahan	BO07
	Kemauan untuk belajar	BO08
Orientasi pada rincian (detil) pekerjaan (X <sub>9</sub> )	Panduan kerja	BO09
	Bekerja dengan teliti	BO10
Orientasi pada tim (X <sub>10</sub> )	Kerjasama	BO11
	Saling membantu	BO12

### 3. Variabel Motivasi Kerja.

Tabel 4.3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja.

Dimensi	Indikator	Kode
Prestasi (Y <sub>1</sub> )	Keinginan untuk maju	MK01
		MK02
	Keinginan untuk berprestasi terbaik	MK03
		MK04
Afiliasi (Y <sub>2</sub> )	Senang bekerjasama	MK05
		MK06
	Senang berorganisasi	MK07
		MK08
Kekuasaan (Y <sub>3</sub> )	Ambisi meraih jabatan	MK09
		MK10
	Ingin dihormati	MK11
		MK12

### 4. Variabel Kinerja Dosen.

Tabel 4.4. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Dosen.

Dimensi	Indikator	Kode Pernyataan
Pendidikan dan Pengajaran (Y <sub>4</sub> )	Memberi kuliah	KD01
	Menulis makalah/modul/diktat	KD02
	Membimbing skripsi dan tugas akhir	KD03
	Menjadi panitia PMB/seminar/wisuda	KD04
	Menjadi panitia ujian skripsi	KD05
Penelitian dan Publikasi Ilmiah (Y <sub>5</sub> )	Melaksanakan penelitian	KD06
	Membuat buku	KD07
	Menulis di jurnal ilmiah	KD08
Pengabdian Pada Masyarakat (Y <sub>6</sub> )	Melaksanakan kegiatan layanan masyarakat	KD09
	Membina kelompok masyarakat	KD10
Kegiatan Penunjang (Y <sub>7</sub> )	Menjadi narasumber seminar/workshop/pertemuan ilmiah	KD11
	Menjadi anggota/pengurus asosiasi profesi.	KD12

#### Perintah :

Coba Anda cari solusi dari hasil penelitian Latihan 1 di atas untuk menguji hipotesis sehingga bisa mendapatkan persamaan regresi dan menguji hipotesis dengan program LISREL !